

## PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS PROGRAM KHUSUS DI MTS MUHAMMADIYAH BLIMBING SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2024/2025

<sup>1</sup>Feronika Ananda Ayuningtyas, <sup>2</sup>Alfian Ecko Rochmawan, <sup>3</sup>Yahya Ibadu Rahman

<sup>1 2 3</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

<sup>1</sup>[feronikaanandaa23@gmail.com](mailto:feronikaanandaa23@gmail.com), <sup>2</sup>[alfianecko@gmail.com](mailto:alfianecko@gmail.com), <sup>3</sup>[yahyaibadrahman@gmail.com](mailto:yahyaibadrahman@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kurikulum merdeka kelas program khusus di MTs Muhammadiyah Blimbing Tahun Ajaran 2024/2025, 2) mengetahui hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak merdeka kelas program khusus di Mts Muhammadiyah Blimbing Tahun Ajaran 2024/2025, 3) mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas program khusus di Mts Muhammadiyah Blimbing Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas program khusus sebanyak 116 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebanyak 55 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis korelasi dengan teknik analisis data berupa analisis regresi linear sederhana. Untuk pengujian uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kurikulum merdeka tergolong sedang berjumlah 22 siswa atau 40 %, 2) Hasil belajar akidah akhlak tergolong kurang berjumlah 24 siswa atau 44 %, 3) Dari hasil analisis data bahwa kurikulum merdeka terhadap hasil belajar berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Karena nilai  $r$  hitung 0,440 lebih besar dari  $r$  tabel 0,266. Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas program khusus di MTs Muhammadiyah Blimbing.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Kelas Program Khusus

**Abstract:** This study aims to: 1) determine the independent curriculum of special program classes at MTs Muhammadiyah Blimbing in the 2024/2025 Academic Year, 2) determine the learning outcomes of the subject of aqidah akhlak independent special program classes at Mts Muhammadiyah Blimbing in the 2024/2025 Academic Year, 3) determine the effect of the independent curriculum on the learning outcomes of aqidah akhlak special program classes at Mts Muhammadiyah Blimbing in the 2024/2025 Academic Year. This type of research used quantitative with descriptive analysis. The population in this study were 116 students in the special program class. While the sample of this study was 55 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis used correlation analysis with data analysis techniques in the form of simple linear regression analysis. For testing the prerequisite test using the normality test and linearity test. The results of the study show that 1) The independent curriculum was classified as moderate with 22 students or 40%, 2) The learning outcomes of faith and morals were classified as lacking with 24 students or 44%, 3) From the results of data analysis, the independent curriculum on learning outcomes had a significant positive effect with a value of 0.001 ( $< 0.05$ ). Because the calculated  $r$  value of 0.440 is greater than the  $r$  table of 0.266. This,  $H_0$  is rejected  $H_1$  is accepted, so there is a significant influence between the independent curriculum on the learning outcomes of faith and morals in the special program class at MTs Muhammadiyah Blimbing.

**Keywords:** Independent Curriculum, Learning Outcomes, Akidah Akhlak, Special Program Class

## PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang dalam lembaga pendidikan tersebut (baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta), salah satunya adalah kurikulum (Oktaviani et al., 2023). Kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang dijadikan acuan dalam seluruh kegiatan pembelajaran, baik di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan (Voni et al., 2022). Perubahan pada kurikulum pendidikan di Indonesia merupakan upaya lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Setelah kemerdekaan Indonesia, kurikulum di Indonesia mengalami berbagai penyesuaian, termasuk pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan 2022 (Nurwiatin, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menyajikan pembelajaran secara bervariasi dan dirancang lebih menarik sehingga membantu siswa dalam memahami konsep serta mengembangkan kemampuan berpikirnya (Rizqi et al., 2023). Selain itu kurikulum ini juga memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kurikulum merdeka diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan kurikulum 2013, tetapi melanjutkan dan memperkuat kurikulum terdahulunya (Amdani et al., 2023).

Hasil belajar menjadi nilai kepuasan yang diperoleh siswa atas usaha yang mereka lakukan. Dalam kurikulum merdeka, hasil belajar lebih menekankan penguatan karakter sebagai nilai utama yang dikembangkan, karakter yang menjadi fokus adalah karakter sebagai pelajar Pancasila menurut Nadiem Makarim (Panginan & Susianti, 2022). Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Pelajar Pancasila merupakan cerminan siswa yang terus belajar sepanjang hayat, memiliki wawasan global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Pancasila. Mereka memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif (Lestari et al., 2025).

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun siswa itu sendiri dalam kegiatan belajarnya. Siswa akan memberikan respon yang berbeda dalam memahami pelajaran yang sedang dilakukan, baik dari segi sikap atau gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajar (Nisa & Tirtoni, 2023).

Pembelajaran yang aktif sangat cocok diterapkan dalam kurikulum merdeka, karena mendorong siswa terlibat secara langsung dan menunjukkan capaian belajarnya terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dalam mata pelajaran akidah dan akhlak memiliki tujuan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan, tetapi juga menekankan pembinaan spiritual, pemahaman keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan penanaman akhlak mulia (Waryanti et al., 2025).

Sebagaimana tertulis dalam Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Melalui kompetensi tersebut, guru dapat mencapai tujuan implementasi kebijakan merdeka belajar. Kebijakan merdeka belajar menuntut guru untuk melakukan pengembangan baik dari kurikulum maupun metode pembelajaran. Selain berperan sebagai sumber belajar, guru juga sebagai fasilitator pembelajaran yang memiliki keterampilan profesional, pedagogik, personal, dan sosial (Dewi, 2017).

Berdasarkan temuan lapangan di sekolah MTs Muhammadiyah Blimbing dalam penerapan kurikulum merdeka yang terbilang masih baru membuat guru harus banyak memiliki pengetahuan dalam kurikulum baru ini. Dalam hal ini terlihat bahwa para siswa tampak tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, banyak siswa yang tidak tertarik dan bosan ketika pembelajaran berlangsung, selain itu juga masih banyak siswa yang cenderung bercanda/ sekedar ngobrol dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena faktor tersebut terlihat pada data nilai siswa yang tergolong kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Namun disisi lain, guru disana sudah menerima pelatihan khusus terkait kurikulum merdeka, sehingga sebagian dari mereka mampu menerapkannya dengan cukup baik. Tetapi masih ada beberapa guru yang masih terlihat kaku dan belum sepenuhnya memahami dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini. Kendala yang dialami guru dalam menerapkan kurikulum merdeka ialah pemilihan metode dan media yang kurang bervariasi dan juga gaya belajar para siswa yang berbeda-beda. Karena kesiapan gurulah yang menjadi benteng adanya keberhasilan pembelajaran di kelas maka kreativitas guru dipergunakan agar bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik sesuai kebutuhan siswa.

Bersumber dari pernyataan di atas, dalam penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penerapan kurikulum merdeka, 2) hasil belajar akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Blimbing. Dengan demikian fokus peneliti adalah 3) pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Blimbing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data secara numerik untuk menguji hipotesis. Analisis deskriptif dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan. Apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Nasution, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas program khusus sebanyak 116 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebanyak 55 siswa. Pengambilan sampel dihitung dengan rumus slovin dengan presentase kelonggaran 0,1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen kuesioner menggunakan skala likert 5 point dengan 20 butir pertanyaan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis korelasi dengan teknik analisis data berupa analisis korelasi *product moment*. Dalam pengujian uji prasyarat, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan uji linearitas menggunakan *Croanch's Alpha*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam variabel X yaitu kurikulum merdeka peneliti menampilkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi 55 responden. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui nilai baik, cukup dan kurang. Berdasarkan pengisian hasil angket yang diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 70.

**Tabel 1. Prosentase Kurikulum Merdeka**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	70-75	21	Kurang	38%
2	76-82	22	Cukup	40%
3	83-88	12	Baik	22%
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>		<b>100%</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kurikulum merdeka berada pada kategori kurang adalah 38 %, kategori cukup adalah 40 % dan kategori baik adalah 22 %. Dari hasil perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka berada dalam kategori sedang.

Kemudian mengenai variabel Y ini peneliti menggunakan data hasil belajar siswa melalui hasil raport semester 1. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan nilai baik, cukup dan kurang. Berikut hasil belajar siswa.

**Tabel 2. Prosentase Hasil Belajar**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	82-86	24	Kurang	44%
2	87-91	23	Cukup	42%
3	92-97	8	Baik	14%
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>		<b>100%</b>

Dari data yang diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 97, nilai terendah 82 dan nilai rata-rata adalah 87,0. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa bahwa kategori kurang sebesar 44 %, kategori cukup sebesar 42 % dan kategori baik sebesar 14 %.Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar dalam kategori kurang.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data dari variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data bersifat normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , sedangkan dikatakan tidak normal apabila  $< 0,05$  (Nasar et al., 2024).

**Tabel 3. Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N Tabel 3		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07766707
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,081
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari hasil *output SPSS* bahwa uji normalitas dengan teknik *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah linear atau tidak. Dikatakan linear apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak linear (Ali et al., 2022).

**Tabel 4. Uji Linearitas**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kurikulum merdeka	Between Groups	(Combined)	337,300	13	25,946	3,579	,001
		Linearity	123,056	1	123,056	16,973	,000
		Deviation from Linearity	214,245	12	17,854	2,463	,016
	Within Groups		297,245	41	7,250		
	Total		634,545	54			

Berdasarkan *output SPSS* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji linearitas adalah 0,16 dimana nilai tersebut memenuhi syarat sebagai uji linearitas yaitu  $> 0,05$ . Maka hubungan antara variabel X dan Y dapat dikatakan linear.

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

### Correlations

		kurikulum merdeka	hasil belajar
kurikulum merdeka	Pearson Correlation	1	,440**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	55	55
hasil belajar	Pearson Correlation	,440**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	55	55

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output SPSS* di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung =  $0,440 > 0,266$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak.

**Tabel 6. Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,739	6,833		9,182	,000
	kurikulum merdeka	,310	,087	,440	3,571	,001

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan nilai yang tertera pada hasil output tersebut peneliti memasukan ke dalam persamaan regresi  $Y = a + b X$  , berikut hasilnya :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 62,739 + 0,310 X$$

Hasil dari adanya perhitungan menggunakan persamaan regresi menyatakan bahwa kontribusi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak adalah 0,310 yang artinya setiap peningkatan kurikulum merdeka maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,310.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 <sup>a</sup>	,194	,179	3,10657

a. Predictors: (Constant), kurikulum merdeka

b. Dependent Variable: hasil belajar

Selanjutnya uji signifikan koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel tersebut, yaitu dengan  $R = 0,440$  maka hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

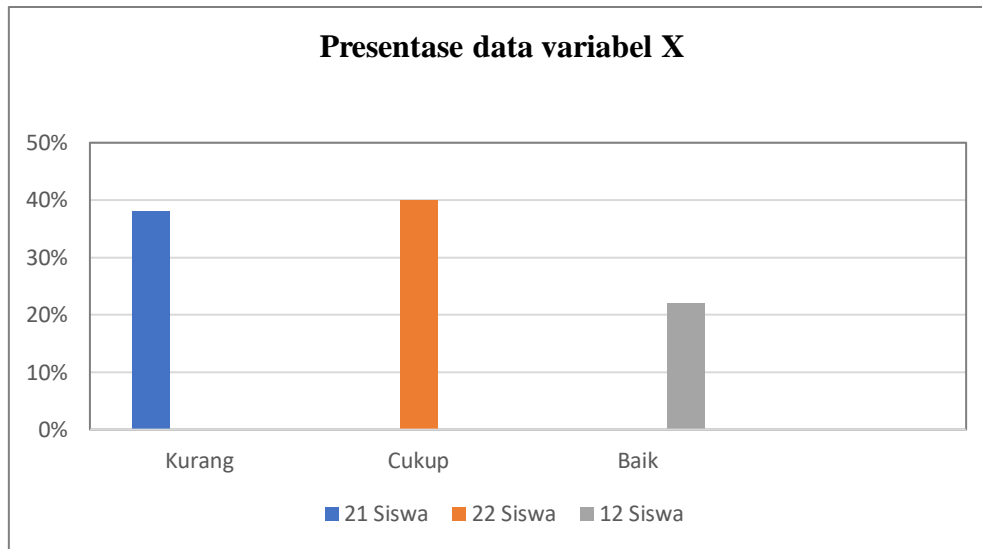
$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,194 \times 100 \% \\ &= 19,4 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 19,4 % maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak itu sebesar 19,4 % , sedangkan sisanya 80,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## Pembahasan

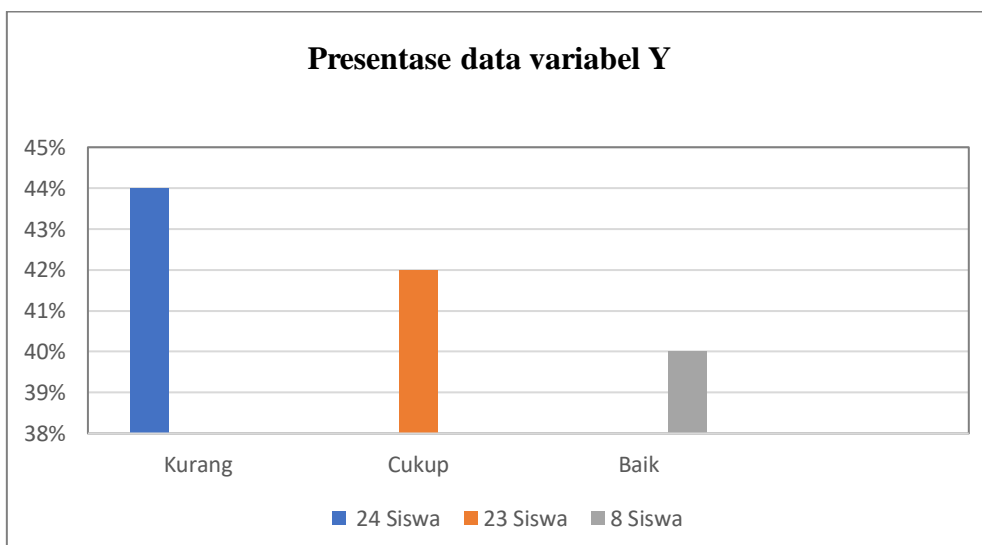
Setelah melakukan penyebaran angket terhadap variabel X yaitu kurikulum merdeka melalui indikator penerapan kurikulum merdeka di sekolah, karakteristik kurikulum merdeka dan prinsip belajar dan asesmen yang berisi 20 butir pertanyaan yang disebarkan kepada 55 responden, diperoleh perhitungan analisis deskriptif range 18, nilai minimum 70, nilai maximum 88, mean 78,58 dan SD 4,87. Berikut hasilnya ditunjukkan di Tabel 8 berikut ini

**Tabel 8. Grafik Distribusi Frekuensi Variable X**



Dari tabel di atas disimpulkan bahwa kurikulum merdeka memiliki prosentase 38% kategori kurang dengan frekuensi 21 siswa, 40% kategori cukup dengan frekuensi 22 siswa dan 22% kategori baik dengan frekuensi 12 siswa. Maka penerapan kurikulum merdeka berada dalam kategori cukup dengan frekuensi 22 siswa dan prosentase 40 %.

**Tabel 9. Grafik Distribusi Frekuensi Variable Y**





Kemudian untuk hasil variabel Y instrumen yang digunakan dalam pengambilan data hasil belajar akidah akhlak adalah nilai raport semester 1, diketahui dari hasil perhitungan analisis deskriptif diperoleh skor nilai minimum 82, nilai maximum 97, mean 87,09 dan SD 3,42. Sehingga dari tabel diatas disimpulkan bahwa nilai raport siswa pada prosentase 44 % sebanyak 24 siswa menunjukkan kategori kurang, 42 % sebanyak 23 siswa menunjukkan kategori cukup dan 40 % sebanyak 8 siswa menunjukkan kategori baik. Maka hasil belajar akidah akhlak berada dalam kategori rendah dengan frekuensi 24 siswa dan prosentase 44 %.

Selanjutnya untuk hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kurikulum merdeka dan hasil belajar akidah akhlak. Terbukti dengan melakukan pengujian korelasi diperoleh nilai  $r$  hitung  $(0,440) > r$  tabel  $(0,266)$ , maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak. Selain itu, hasil dari perhitungan menggunakan persamaan regresi linear sederhana terbukti bahwa hasilnya  $Y = 62,739 + 0,310 X$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 (< 0,05)$  yang artinya setiap peningkatan kurikulum merdeka maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,310. Hal tersebut juga menunjukkan nilai koefisien positif yaitu semakin tinggi penerapan kurikulum merdeka, maka hasil belajar siswa juga semakin meningkat. Dan untuk menilai seberapa besar korelasi variabel X terhadap Y, dari hasil perhitungan determinan diperoleh nilai  $R$  Square = 0,194 menunjukkan bahwa 19,4 % dijelaskan oleh pengaruh kurikulum merdeka. Sementara 80,6 % dipengaruhi oleh variabel/ faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel kurikulum merdeka dan hasil belajar akidah akhlak, dilakukan analisis menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $r$  hitung sebesar 0,440, yang termasuk dalam kategori “sedang/cukup” karena berada dalam rentang 0,400 hingga 0,599.

Dari pernyataan diatas sejalan dengan penelitian oleh Indah Wati dan Ainul Mardiah yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Al Huda Pekanbaru yang menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel 5,278 .1,67 (Wati & Mardiah, 2024). Selain itu menurut penelitian Fitri Mawarni dan Abdul Rozak juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Cililin menunjukkan bahwa data realibel dan valid  $> 0,600$  (Mawarni & Rozak, 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil nilai kurikulum merdeka (X) dalam pembelajaran akidah akhlak di dapatkan nilai interval 76-82 sejumlah 22 siswa dalam kategori cukup dengan prosentase 40 %. Selanjutnya hasil nilai raport semester 1(Y) didapat nilai rata-rata 87, dan nilai terbanyak pada interval 82-86 sejumlah 24 siswa dalam kategori kurang dengan prosentase 44 %. Kemudian untuk uji hipotesis dijelaskan ada pengaruh positif antara kurikulum merdeka dan hasil belajar akidah akhlak. Dijelaskan bahwa nilai  $r \text{ hitung} = 0,440 > 0,266$ , yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Persamaan regresi linear sederhana menunjukkan  $Y = 62,739 + 0,310 X$  yang artinya setiap peningkatan kurikulum merdeka maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,310. Kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 19,4 % maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak itu sebesar 19,4 %, sedangkan sisanya 80,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2).
- Amdani, D., Nindiasari, H., Yuhana, Y., Matematika, P., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 4126–4131.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh Kurikulum, Lingkungan Pendidikan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri. *Jurnal Aplikasi Adminstrasi*, 20(2), 81–98.
- Lestari, T. W. M., Khudin, I. S., & Saidah, N. (2025). Kurikulum ibnu sina dalam pembentukan karakter dan relevansinya dengan kurikulum merdeka. *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–11.
- Mawarni, F., & Rozak, A. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa ( Studi Kasus di Kelas X SMAN 01 Cililin ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(X), 23625–23637.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Bimo, M., Andriansyah, M. T., Pangestu, P. D., Industri, T., Teknik, F., & Bhayangkara, U. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Nisa, M. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Active Learning Poster Comment Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Journal Visipena*, 13(2), 85–102.
- Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kesiapan

- Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran di Sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 472–487.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Ms, Z. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Education*, 9(1), 341–346. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>
- Panginan, V. resty, & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Univerrstias Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16.
- Rizqi, F. N. N. M., Supriyanto, T., Astuti, T., Ika, R., & Andaryani, E. T. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Journal of Elementary Education*, 5(2), 111–121.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Voni, N., Fitri, R., & Merika, S. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707–716.
- Waryanti, Z. N., Rochmawan, A. E., & Islam, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII di MTS N Boyolali. *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 27–36.
- Wati, I., & Mardiah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Al-Huda Pekanbaru. *Scientific Journals of Economic Education*, 8(September), 84–89.